

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Teguhan, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Grobogan dan memiliki penduduk lansia dengan hiperurisemia. Pada Mei 2026, data diperoleh dari 32 lansia hiperurisemia yang telah memenuhi kriteria inklusi.

2. Karakteristik Responden

a. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 1 gambaran karakteristik responden berdasarkan usia

Kelompok Usia	Frekuensi	Presentase (%)
Pra Lansia (45-59 tahun)	8	25
Lansia (60-74 tahun)	23	71,9
Lansia Tua (75-90 tahun)	1	3,1
Total	32	100

Sumber : Olah data penelitian (2026)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden paling banyak berada pada usia 60–74 tahun, yaitu 23 orang (71,9%).

b. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	12	37,5
Perempuan	20	62.5
Total	32	100

Sumber : Olah data penelitian (2026)

Data Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa perempuan merupakan kelompok mayoritas dengan jumlah 20 responden (62,5%).

c. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 3 gambaran karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	10	31,3
SMA	1	3,1
Tidak Sekolah	21	65,6
Total	32	100

Sumber : Olah data penelitian (2026)

Pada Tabel 4.3 terlihat bahwa kelompok terbesar adalah responden yang tidak pernah menempuh pendidikan formal, sebanyak 21 orang (65,6%).

d. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 4 gambaran karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
IRT	17	53,1
Petani	14	43,8
Wiraswasta	1	3,1
Total	32	100

Sumber : Oleh data penelitian (2026)

Menurut Tabel 4.4, pekerjaan responden paling banyak adalah Ibu Rumah Tangga (IRT), yaitu 17 orang (53,1%).

1. Analisis Univariat

a. Gambaran Dukungan Keluarga pada Lansia Hiperurisemia

Tabel 4. 5 gambaran dukungan keluarga pada lansia hiperurisemia

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah (≤ 60)	15	46,9
Tinggi (≥ 60)	17	53,1
Total	32	100

Sumber : Oleh data penelitian (2026)

Tabel 4.5 memperlihatkan 17 responden (53,1%) memperoleh dukungan keluarga dalam kategori tinggi.

b. Gambaran Kepatuhan Diet pada Lansia Hiperurisemia

Tabel 4. 6 gambaran kepatuhan diet pada lansia hiperurisemia

Kepatuhan Diet	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Patuh ($\leq 50,5$)	17	53,1
Patuh ($\geq 50,5$)	15	46,9
Total	32	100

Sumber : Olah data penelitian (2026)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 17 responden (53,1%) berada pada kategori tidak patuh dalam menjalankan diet hiperurisemia.

2. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Tabel 4. 7 hasil uji normalitas

Variabel	Shapiro-Wilk statistic	df	Sig.(p value)	Keterangan
Skor Dukungan Keluarga	0,953	32	0,179	Normal
Skor Kepatuhan Diet	0,936	32	0,060	Normal

Sumber : Olah data penelitian (2026)

Uji *Shapiro-Wilk* terhadap 32 responden menghasilkan nilai signifikansi 0,060 pada kepatuhan diet dan 0,179 pada dukungan keluarga. Kedua nilai yang tercantum pada Tabel 4.7 lebih besar dari 0,05 sehingga distribusi kedua variabel dinyatakan normal. Karena persyaratan normalitas telah terpenuhi, pengujian hubungan selanjutnya menggunakan korelasi Pearson.

b. Hasil Uji Korelasi Pearson

Tabel 4. 8 hasil uji *pearson product moment* hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada lansia hiperurisemia di desa teguhan (n=32)

Variabel	Pearson	Sig.(2-tailed)	N
	Correlation (r)		
Dukungan Keluarga	0,402	0,023	32
dengan Kepatuhan Diet			

Sumber : Olah data penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 4.8, uji *Pearson Product Moment* memperoleh $r = 0,402$, $p\text{-value} = 0,023$, dan $N = 32$. Nilai $p\text{-value}$ yang berada di bawah 0,05 menyebabkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut berarti dukungan keluarga berhubungan secara bermakna dengan kepatuhan diet pada lansia hiperurisemia di Desa Teguhan. Koefisien $r = 0,402$ menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan sedang, sehingga dukungan keluarga yang lebih tinggi cenderung berjalan bersama kepatuhan diet yang lebih baik